

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Tipe penelitian bersifat deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti, menyangkut bagaimana strategi KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu tahun 2014 di Provinsi Lampung. Penggunaan penelitian kualitatif dipandang jauh lebih subyektif karena menggunakan metode yang berbeda dari mengumpulkan informasi, individu dalam menggunakan wawancara. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Nawawi (2001:63), metode deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran suatu gejala sosial atau keadaan subyek atau obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Nawawi (2001:66), adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

### 3.2 Fokus Penelitian

Mengingat adanya dinamika politik yang terjadi di Lampung, seperti:

- Trend meningkatnya angka golput
- Adanya polemik atau dinamika politik yang terjadi, yaitu antara KPU dengan Pemerintah Provinsi Lampung
- Penetapan jadwal Pilgub yang tertunda sampai 3 kali.

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti akan memfokuskan tentang bagaimana strategi KPU Lampung sebagai penyelenggara pemilu dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu tahun 2014. Penelitian ini menggunakan teori Newman dalam Andrianus (2006:211-212) terdapat empat pilihan strategi, yaitu:

#### 1. Strategi Penguatan

Strategi ini dapat digunakan untuk sebuah kontestan yang telah dipilih karena mempunyai citra tertentu dan citra tersebut dibuktikan oleh kinerja politik selama mengemban jabatan publik tertentu.

#### 2. Strategi Rasionalisasi

Strategi ini dilakukan kepada kelompok pemilih yang sebelumnya telah memilih kontestan tertentu karena kontestan tersebut berhasil mengembangkan citra tertentu yang disukai pemilih akan tetapi kinerjanya kemudian tidak sesuai dengan citra tersebut.

#### 3. Strategi Bujukan

Strategi ini dapat diterapkan oleh organisasi yang mempersepsikan memiliki citra tertentu tapi juga memiliki kinerja yang cocok dengan citra lainnya.

#### 4. Strategi Konfrontasi

Strategi ini diterapkan kepada para pemilih yang telah memilih kontestan dengan citra tertentu yang dianggap tidak cocok oleh pemilih kemudian kontestan tersebut tidak menghasilkan kinerja yang memuaskan pemilih.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, yaitu melihat dari intensitas aktivitas KPU Provinsi Lampung.

Alamat kantor KPU Provinsi Lampung di Jl. Gajah Mada No. 87 Kota Bandar Lampung.

### 3.4 Informan

Informan dalam penelitian ini adalah 3 anggota KPU Lampung dan 5 informan dari masyarakat untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Tabel 2. Daftar Informan

No	Nama Informan	Jumlah Informan
1	Anggota KPU Provinsi Lampung	3
2	Masyarakat	5
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>

Berdasarkan data diatas maka informan pada penelitian ini adalah 3 anggota KPU dan 5 masyarakat, maka informan pada penelitian ini berjumlah 8 jiwa.

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut Lofland dalam Burhan (2001:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, dimana data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data, yaitu:

### **3.5.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan.

### **3.5.2 Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data sebagai data pendukung data primer dari literatur dan dokumen serta data yang isinya menyangkut tentang masalah yang bersangkutan dengan penelitian yang dikaji oleh penulis, yang diambil dari KPU Lampung dengan permasalahan di lapangan yang terdapat pada lokasi penelitian berupa bahan bacaan, bahan pustaka, dan laporan-laporan penelitian.

## **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data dengan seakurat mungkin mengenai variabel yang akan dikaji, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

### **3.6.1 Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan beberapa narasumber yang dianggap telah memenuhi syarat atau relevan dengan penelitian ini. Wawancara ini dilakukan secara tak berencana dan terbuka dimana narasumber atau informan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan secara bebas dengan harapan agar memperoleh kejelasan dari sumber-sumber data yang belum dipahami oleh peneliti, serta untuk memperoleh realita objek yang diteliti. Wawancara merupakan instrument kunci pada penelitian ini.

Menurut Stewan dan Cash dalam Burhan (2001:64), wawancara adalah suatu proses komunikasi interaksional antara dua orang, setidaknya satu diantaranya memiliki tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, dan biasanya melibatkan pemberian dan menjawab pertanyaan. Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan anggota KPU Lampung di Bandar Lampung.

### **3.6.2 Penelitian Pustaka**

Adapun data sekunder diperoleh melalui hasil bacaan buku-buku, majalah, internet dan sumber bacaan lainnya yang erat relevansinya dengan masalah yang sedang diteliti.

### **3.6.3 Dokumentasi**

Pengambilan data yang diperoleh berdasarkan informasi-informasi dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk mendukung keterangan maupun fakta yang berhubungan dengan obyek penelitian.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data bertujuan menyederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif untuk menganalisa data dengan cara memaparkan, mengelola, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata-kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. Menurut Effendi dan Manning dalam Moleong (2001:263) analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, dengan memasukkan data dari informan atau wawancara yang kemudian dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan. Sehingga dalam penelitian ini penulis akan memasukkan data yang telah di dapat, berupa wawancara kepada 8 informan, yaitu 3 informan dari anggota KPU Lampung dan 5 informan dari masyarakat, yang kemudian dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan.